

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR SEMEN

Destin Alfianika Maharani¹, Ika Siti Fatimah², Lulu Alfiatun Anjani³, Rani Kurniati⁴
^{1,2,3,4}Universitas Perwira Purbalingga
destinmaharani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that can affect the profitability of the company. The sampling technique in this research is using purposive sampling. Meanwhile, the data collection method used in this research is documentation and literature study. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the current ratio, debt ratio, firm size and total asset turnover have no effect on profitability, while sales growth has an effect on profitability.

Keywords: *return on asset, current ratio, debt ratio, sales growth, firm size, total asset turnover.*

PENDAHULUAN

Maraknya pembangunan dan perbaikan infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia membuat kebutuhan semen semakin meningkat. Hal tersebut menjadikan industri semen sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pemerataan pembangunan infrastruktur yang memperkuat perekonomian di Indonesia. Perusahaan semen merupakan sub sektor perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Total penjualan semen di Indonesia per tahun 2016 sampai 2018 terus meningkat. Namun, munculnya pandemi Covid-19 di

tahun 2019 membawa dampak pada permintaan pasar yang berkurang. Penjualan semen mengalami penurunan hingga 52% dari 8 juta ton pada Oktober 2019 dan menjadi 3,8 juta ton pada Mei 2020. Meskipun demikian, beberapa perusahaan semen tetap mampu membukukan laba bersih sepanjang semester I 2020 meski pendapatannya turun secara signifikan (katadata.co.id).

Suatu perusahaan dapat dikatakan sehat apabila memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan bisa bertahan dalam keadaan ekonomi apapun. Tingkat profitabilitas dapat kita ukur dengan ROA (*Return on*

Asset). ROA merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan.

Untuk mengetahui kecakapan suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba, peneliti menggunakan indikator *current ratio*, *debt ratio*, *sales growth*, *firm size*, dan *total asset turnover*. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai apakah perusahaan dapat menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar yang dimilikinya. *Debt ratio* ialah rasio yang digunakan untuk menilai kecakapan perusahaan dalam menjamin asetnya dengan menggunakan hutang. *Sales growth* yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan laba yang diperoleh. Ukuran perusahaan yang besar akan berpengaruh terhadap luasnya pangsa pasar sehingga perolehan laba juga meningkat. TOTA (*total asset turnover*) digunakan untuk mengukur seberapa cepat perputaran total aset pada satu periode.

Penelitian yang dilakukan oleh Elyas Setiawan (2015) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian Merti Sri Devi (2013) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian AnDebt Ratioeani Caroline dan Leliani

(2013) menyatakan bahwa *Debt Ratio* berpengaruh terhadap ROA, namun hal tersebut bertentangan dengan penelitian Heliani dan Risma Yulianti (2020) yang menyatakan bahwa *debt ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Chusnul Chotimah dan Joni Susilowibowo (2014) mengungkapkan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap ROA, sedangkan Heliani dan Risma Yulianti (2020) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian Merti Sri Devi (2013) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap ROA, namun Heliani dan Risma Yulianti (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap ROA. Disisi lain Kusuma Nur Hayati (2018) mengungkapkan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap ROA, berbeda dengan penelitian Elyas Setiawan (2015) yang mengungkapkan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Adanya *research gap* tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor semen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt ratio*, *sales growth*, *firm size*, dan *total asset turnover* terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data angka untuk analisisnya. Objek penelitian berupa perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
- Perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
- Perusahaan manufaktur sektor semen yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016-2020.
- Perusahaan yang menampilkan informasi secara lengkap mengenai penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor semen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1

Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	30	1,53	31,70	13,4290	6,00579
CR	30	26,67	452,48	173,427	100,77717
DR	30	22,10	374,94	3	70,02215
SG	30	-70,38	78,39	84,6763	27,17248
FS	30	10,22	18,20	6,4043	2,49442
TOTA	30	20,95	78,03	15,4503	13,61959
Valid N (listwise)				50,5370	

Sumber : data sekunder diolah, 2021.

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui variabel ROA mempunyai nilai minimal 1,53, nilai maksimal 31,70, nilai rata-rata sebesar 13,4290, dan standar deviasi 6,00579. Variabel *current ratio* memperoleh nilai minimum 26,67, nilai maksimal 452,48, nilai rata-rata sebesar 173,4273, dan standar deviasi 100,77717.

Hasil pengujian statistik deskriptif pada variabel *sales growth* memperoleh nilai minimum sebesar -70,38 dan nilai maksimal sebesar 78,39. Nilai rata-rata variabel *sales growth* yaitu sebesar 6,4043 dan nilai standar deviasi sebesar 27,17248. Variabel *firm size* memiliki nilai minimum sebesar 10,22 dan nilai maksimal sebesar 18,20. Nilai rata-rata variabel *firm size* sebesar 15,4503 dan standar deviasi sebesar 2,49442. Sedangkan variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai minimum 20,95, nilai maksimal 78,03, nilai rata-rata 50,5370 serta standar deviasi sebesar 13,61959.

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji One-Sample Kolmogorof-Smirnov

Kolmogorof-Smirnov	,836
Asymp. Sig. (2-tailed)	,486

Sumber : data sekunder diolah, 2021.

Berdasarkan hasil uji statistik Kolmogorof-Smirnov pada tabel 2 diketahui nilai sig. 0,836 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai yang tersebar pada model regresi terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,362	18,186		,185	,855
CR	,032	,024	,536	1,343	,192
DR	,004	,021	,041	,171	,866
SG	-,099	,041	-,447	-2,430	,023
FS	,534	,774	,222	,691	,496
TATO	-,067	,081	-,152	-,833	,413

Sumber : data sekunder diolah, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = 3,362 + ,032 \text{ Current Ratio} + ,004 \text{ Debt Ratio} - 0,099 \text{ Sales Growth} + 0,534 \text{ Firm Size} - 0,067 \text{ Total Asset Turnover}$$

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	,616 ^a	,379	,250	5,20040

Sumber : data sekunder diolah, 2021.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui nilai R Square pada penelitian ini adalah 0,379. Hal tersebut menunjukkan bahwa kapabilitas variabel independen dalam mempengaruhi variabel independen sebesar 0,379 dan sisanya 0,621 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji.

Uji F

Tabel 5
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	396,955	5	79,391	2,936	,033
Residual	649,061	24	27,044		
Total	1046,016	29			

Sumber : data sekunder diolah, 2021.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai F hitung sebesar 2,936 dengan nilai signifikansi 0,033. Nilai signifikansi pada uji F lebih kecil dari 0,05 sehingga keseluruhan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji t pada variabel *current ratio* diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,192 > 0,05. Hal tersebut

menunjukkan bahwa hipotesis 1 ditolak. *Current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian Merti Sri Devi (2013) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh *Debt Ratio* terhadap ROA

Nilai sig. pada variabel *debt ratio* sebesar $0,866 > 0,05$ sehingga hipotesis 2 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa *debt ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Heliani dan Risma Yulianti (2020) yang menyatakan bahwa *debt ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh *Sales Growth* terhadap ROA

Nilai sig. pada variabel *sales growth* sebesar $0,023 < 0,05$. Situasi tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima. *Sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah dan Joni Susilowibowo (2014) yang menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh *Firm Size* terhadap ROA

Nilai sig. *firm size* sebesar $0,496 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis 4 ditolak.

Firm size berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil ini selaras dengan penelitian Heliani dan Risma Yulianti (2020) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap ROA

Nilai sig. pada variabel *total asset turnover* yaitu sebesar $0,413 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis 5 ditolak. *Total asset turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Elyas Setiawan (2015) yang mengungkapkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap ROA.

SIMPULAN

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.
2. *Debt ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.
3. *Sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
4. *Firm size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

5. *Total asset turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Caroline Barus, AnDebt Ratioeani dan Leliani. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Medan: Jurnal Wira.
- Chusnul Chotimah dan Joni Susilowibowo. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. Surabaya: Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2 Nomor 2 April 2014 Ekonomi STIE Mikroskil.
- Devi, Merti Sri. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia & Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. Jurnal. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Elyas Setiawan. 2015. Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, Dan Firm Size Terhadap Roa Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013. Tanjung Pinang: Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Hayati, Kusuma Nur, Anita Wijayanti dan SuhenDebt Ratioo. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Size Terhadap Return on Asset. Jurnal Ekonomi Paradigma. Universitas Islam Batik Surakarta.
- Heliani dan Risma Yulianti. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2018. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Universitas Nusa Putra Sukabumi.
- Jensen, M. C. and Meckling W. H (1976) Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. Journal of Financial Economics, 3(4), 305-360.
- Jatmiko, Agung. 2020. Bertahan di Tengah Pandemi, 3 Emiten Semen Tetap Cetak Laba Semester I. Diakses dari <https://katadata.co.id>
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keempat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sawir, Agnes. 2009. Analisis Kinerja Keuangan Teori dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

www.idx.co.id